

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah kajian tentang strategi tekstual dan kognisi sosial dari wartawan media berita *online China Daily* dan *BBC* yang berkaitan dalam merepentasikan citra etnis Uighur. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh konteks sosial wartawan yang dapat mempengaruhi kognisi mereka dalam membangun citra etnis Uighur. Penelitian ini menggunakan objek media berita *online* di China dan Barat, khususnya *China Daily* dan *BBC* karena keduanya memiliki perbedaan representasi teks berita dalam satu objek yang sama secara jelas.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, model pendekatan terhadap analisis wacana media. Teori van Dijk memiliki tiga dimensi utama, yaitu, teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang akan digunakan untuk membongkar makna dibalik perbedaan representasi teks berita terkait isu etnis Uighur oleh kedua media tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media berita *online China Daily* cenderung memberitakan etnis Uighur dalam perspektif eksotisme. Sementara itu, media berita *online BBC* memberitakan etnis tersebut secara lebih problematik. Perbedaan ini terjadi dikarenakan adanya pengaruh kognisi sosial dan konteks sosial para wartawan, seperti *China Daily* yang berada di bawah pengawasan Partai Komunis China dan *BBC* yang telah dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya (sikap kritik).

**Kata kunci:** Representasi, etnis Uighur, AWK van Dijk, *China Daily*, *BBC*

ABSTRACT

This research is a study of the textual and social cognition strategies of online news China Daily and the BBC with a link in representing the Uighur ethnic image. In addition, this study also analyzes how the role of social context can influence journalists in building the image of Uighur ethnic. This study uses online news media objects in China and the West, especially China Daily and BBC because they have different representations of news text in the same object clearly.

This research uses qualitative method with approach of critical discourse analysis Teun A. Van Dijk. Van Dijk's theory has three main dimensions, namely, texts, social cognitions, and social contexts that will be used to unravel the meaning behind different text-related representations of Uighur ethnic issues by both media.

The results of this study indicate that the online news media China Daily tends to preach ethnic Uighurs in the perspective of exoticism. Meanwhile, the BBC's online news media reported the ethnic more problematically. This difference occurs because of the influence of social cognition and the social context of journalists, such as the China Daily under the supervision of the Chinese Communist Party and the BBC which has been influenced by its social environment (criticism).

**Keywords:** Representation, Uighur ethnic, CDA van Dijk, *China Daily*, *BBC*